

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH
KACA PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Zizza Elya Suroyya

12030114120117

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Zizza Elya Suroyya

Nomor Induk Mahasiwa : 12030114120117

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH
KACA PADA PERUSAHAAN DI
INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 8 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 19760522 200312 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Zizza Elya Suroyya

Nomor Induk Mahasiwa : 12030114120117

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH
KACA PADA PERUSAHAAN DI
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2018

Tim penguji

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.



(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Zizza Elya Suroyya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



(Zizza Elya Suroyya)

NIM : 12030114120117

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan memahami apakah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Pengungkapan emisi gas rumah kaca merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk ikut andil dalam mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia. Pengungkapan emisi gas rumah kaca dapat diungkapkan di dalam maupun terpisah dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian, industri, pertambangan, energi, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 perusahaan. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dan umur sebuah perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan pengungkapan emisi gas rumah kaca. Variabel profitabilitas dan likuiditas ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Sedangkan variabel *leverage* ditemukan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya *leverage*, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, pengungkapan emisi gas rumah kaca.

ABSTRACT

This study aims to examine and understand whether firm size, leverage, profitability, liquidity and firm age affect green house gas disclosure. Disclosure of greenhouse gas emissions is one form of social and environmental responsibility with a view to contributing to reducing greenhouse gas emissions in Indonesia. The disclosure of greenhouse gas emissions can be disclosed in and out of the company's annual report.

Population in this study are agriculture, industry, mining, energy, transportation companies listed in Indonesia Stock Exchange during period 2014-2016. Sample in this research are 102 companies. Sample was obtained by using purposive sampling method based on certain criteria. The method of analysis used in this research is multiple regression analysis.

The result of multiple regression analysis shows that firm size and firm age have a significant positive effect on green house gas disclosure. These results prove that the size of a company and the age of a company, the more likely it is to disclose greenhouse gas emissions. Profitability and liquidity variables were found to have a positive but not significant impact on disclosure of greenhouse gas emissions. While the leverage variable was found to have a negative but not significant effect on the disclosure of greenhouse gas emissions. This means that high or low leverage, profitability and liquidity have no effect on the disclosure of greenhouse gas emissions.

Keywords: firm size, leverage, profitability, liquidity, age of company, greenhouse gas emissions disclosure.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ketika masalah datang, Allah tidak meminta kita untuk memikirkan jalan keluar hingga penat. Allah hanya meminta kita sabar dan salat

“Jika kamu ada di jalan yg benar menuju Allah, berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun berbalik arah” – Imam Syafi’i

“Menunda beramal saleh guna menantikan kesempatan yang lebih luang termasuk tanda kebodohan” – Ibnu Athaillah

Jadilah manusia yang bermanfaat bagi sesama, semangat berbagi untuk masa depan!

Mom, let's be happy

Mom, let's be healthy

Mom, ILY

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayah dan Ibuku yang sangat amat kucintai, juga untuk Mas Tesa, Mas Rizki dan adikku Elma yang sangat kusayangi.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah wa syukurillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan dan kemampuan. Namun, berkat bantuan doa, dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, masukan, nasihat, bimbingan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
7. Ayah tercinta (Noor Aziz) yang tidak pernah lelah dan Ibu (Asfiyah) yang telah melahirkan dan memperjuangkan hidup penulis dan terus memberikan semangat dan kekuatan bagi penulis.
8. Kakak-kakakku Mas Tesa, Mas Rizki, dan adikku Elma, yang telah menjadi saudara yang baik dan terus menyemangati penulis dalam hal apapun.
9. Seluruh keluarga besar Bani Ma'sum dan Bani Maksum yang telah memberikan banyak doa, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
10. Abah Baidlowi, Umi Lun, Umi Mus dan Ustadz-Ustadz pengajar Salafiyah Almunawir yang telah menjadi rumah dan keluarga kedua bagi penulis.

11. Mbak Ana, Rizka, Fella, Mbak Evi, Mbak Dewi, Mbak Linda, Kang Agus, Pak Yasin dan seluruh santri dan santriwati Salafiyah Al Munawir yang senantiasa memberi penulis dukungan dan nasihat selama ini.
12. Keluarga Rochman (Yana, Ocha, Donna, Miftah, Joel, Tasya) yang senantiasa memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis selama ini. Terima kasih untuk kebersamaan dan keseruan yang tidak pernah terlupakan.
13. Keluarga satu bimbingan, Amieq, Irma, Annisa, Eka, dan Christin. Terima kasih untuk kebersamaan, kekompakan, semangat, dukungan, dan doa selama ini.
14. Sahabat-sahabat terbaik (Tiwi, Amieq, Lili, Luthfi, Riris, Yeyen, Amal Shelvi dan Erdina) yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, dan tulus menemani selama ini.
15. Sahabat-sahabat tersayang (Farah, Anita, Elvi, Latiefa) yang selalu ada untuk penulis selama 9 tahun ini. Terimakasih atas dukungan, doa, motivasi dan segalanya yang telah kalian lakukan untuk penulis.
16. Sahabat penulis, Shidiq, Yoga, Lulut, terimakasih atas bantuan dan semangat serta nasihat-nasihatnya selama ini .
17. Keluarga Besar Komunitas Sahabat Tenggang Semarang (Bapak dan Ibu Sudi, Kak L, Mas Tobil, Mbak Deka, Mbak Datul dan teman-teman lain) atas pelajaran hidup yang amat sangat berharga.

18. Sahabat penulis dari TK, Deviana Masyita yang selalu memberikan insiprasi dan semangat untuk penulis dan juga Fafa yang sudah seperti adik laki-laki bagi penulis, terimakasih.
19. Rama, Satria, Choyar, Habib yang sudah selalu membuat penulis tertawa karena tingkah kalian. Terimakasih atas kebaikan kalian selama 4 tahun ini.
20. Sepupuku tersayang, Nisa, Mbak Veda dan Mbak Hela, terimakasih atas dukungannya selama ini.
21. Alisha dan Nimas, teman terbaik bagi penulis. Terimakasih atas nasihat, dukungan dan bantuannya selama ini.
22. Wahyu, Naomi, Wildan, Naufal, Kevin, Tristan, Lulu, Ina, Putri, Sherlina, Rafa, Kiki, Tama, Sofa sudah menjadi adik-adik yang manis dan menjadi penyemangat untuk penulis.
23. Teman po'o (Inta dan Betty) yang telah menjadi teman yang sangat membantu penulis dalam perkuliahan ini.
24. Teman-teman keluarga besar Akuntansi UNDIP angkatan 2014, yang selama kurang lebih 8 semester ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka.
25. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan harapan yang tulus ikhlas, semoga amal baik dan budi pekerti Bapak, Ibu dan teman-teman lainnya sebagaimana tersebut di atas senantiasa mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi

ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun dari berbagai pihak supaya skripsi ini dapat lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 8 Mei 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zizza Elya Suroyya', with a small flourish at the end.

Zizza Elya Suroyya

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Legitimasi	12
2.1.2 Teori Stakeholder	13
2.1.3 Teori Agensi.....	15
2.1.5 Gas Rumah Kaca dan Emisi Gas Rumah Kaca.....	18
2.1.6 Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca.....	20
2.1.7 Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan GRK.....	21

2.1.6.1	Ukuran Perusahaan	21
2.1.6.2	<i>Leverage</i>	22
2.1.6.3	Profitabilitas	24
2.1.6.4	Likuiditas	25
2.1.6.5	Umur Perusahaan	27
2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Kerangka Penelitian	34
2.4	Pengembangan Hipotesis	35
BAB III		42
METODE PENELITIAN		42
3.1	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	42
3.2.1	Variabel Dependen	42
3.2.2	Variabel Independen	46
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan	46
3.1.2.2	<i>Leverage</i>	47
3.1.2.3	Profitabilitas	47
3.1.2.4	Likuiditas	47
3.1.2.5	Umur Perusahaan	48
3.2	Populasi dan Sampel	48
3.2.1	Populasi	48
3.2.2	Sampel	48
3.3	Jenis dan Sumber Data	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	49
3.5	Metode Analisis	49
3.5.1	Statistik Deskriptif	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.6.2.1	Uji Normalitas	50
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	51
3.6.2.3	Uji Heteroskedestisitas	51
3.6.2.4	Uji Autokorelasi	52
3.6.3	Analisis Regresi Berganda	52
3.6.4	Pengujian Hipotesis	53

3.6.4.1	Uji Statistik F.....	53
3.6.4.2	Uji koefisien determinasi (R^2).....	54
3.6.4.3	Uji Statistik T	54
BAB IV	56
HASIL DAN ANALISIS	56
4.1.	Deskriptif Objek Penelitian	56
4.2.	Analisis Data.....	57
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.1.1.	Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca	58
4.2.1.2.	Ukuran Perusahaan	59
4.2.1.3.	Leverage	60
4.2.1.4.	Profitabilitas	60
4.2.1.5.	Likuiditas	61
4.2.1.6.	Umur Perusahaan	62
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	63
4.2.2.1.	Uji Normalitas	63
4.2.2.2.	Uji Multikolinieritas	67
4.2.2.3.	Uji Heteroskedestisitas	68
4.2.2.4.	Uji Autokorelasi	69
4.2.3.	Analisis Regresi	70
4.3.	Pengujian Hipotesis	72
4.3.1.	Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	72
4.3.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
4.3.3.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	74
4.4.	Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.4.1.	Hipotesis 1	76
4.4.2.	Hipotesis 2	76
4.4.3.	Hipotesis 3	77
4.4.4.	Hipotesis 4.....	78
4.4.5.	Hipotesis 5.....	78
4.5.	Interpretasi Hasil	79
4.5.1.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 1	79

4.5.2.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 2	81
4.5.3.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 3	83
4.5.4.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 4	84
4.5.5.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis 5	86
BAB V.....		88
PENUTUP.....		88
5.1.	Simpulan.....	88
5.2.	Keterbatasan	90
5.3.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Daftar Indikator Pengungkapan Emisi GRK menurut GRI	42
Tabel 4. 1 Populasi dan Sampel Penelitian	56
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Non-Parametik Kolomogorov-Smirnov (K-S).....	66
Tabel 4. 4 Statistik Uji Multikolinieritas.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin Watson.....	69
Tabel 4. 6 Koefisien Regresi OLS	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik F.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Deterninasi	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik T.....	74
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis	35
Gambar 4. 1 Normal Probability Plot	64
Gambar 4. 2 Histogram	64
Gambar 4. 3 Scatter Plot	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	95
LAMPIRAN B	99
LAMPIRAN C	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi secara tradisional digambarkan sebagai praktik yang pada dasarnya bersifat historis dan berfokus pada profitabilitas serta mengabaikan dampak bisnis utama lainnya seperti perubahan iklim, penggunaan sumber daya dan masalah sosial serta masalah lingkungan lainnya (Schaltegger & Burritt, 2010). Namun, adanya permasalahan atau isu-isu global yang akhir-akhir ini terjadi seperti perubahan iklim yang ekstrim menarik perhatian dari berbagai pihak untuk mengembangkan dan mengimplikasikan akuntansi lingkungan di perusahaan sebagai bagian dari strategi mereka untuk menentukan langkah-langkah untuk menangani masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan dan untuk secara internal melaksanakan kegiatan lingkungan tanpa merusak lingkungan sekitar perusahaan. Akuntansi lingkungan bertujuan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan, menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat, dan menjalankan kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien (Environmental Accounting Guidelines, 2002).

Akuntansi lingkungan menjadi penting bagi perusahaan karena perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan kepada para *stakeholdernya*, sehingga, beberapa tahun belakangan ini, perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi mengenai keuangan saja kepada

investor dan kreditor serta pemangku kepentingan lainnya, tetapi perusahaan juga merasa bertanggung jawab dan mulai menyampaikan informasi mengenai aktivitas lingkungan dimana perusahaan beroperasi melalui pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela mengenai aktivitas lingkungan perusahaan juga tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 tahun 2013. Perusahaan dapat mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terpisah dari laporan keuangan dan laporan tersebut diluar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.

Salah satu bentuk pengungkapan lingkungan yang saat ini gencar dilakukan oleh perusahaan-perusahaan adalah pengungkapan mengenai emisi gas rumah kaca. Emisi gas rumah kaca adalah lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer pada suatu area tertentu dalam jangka waktu tertentu (Peraturan Presiden Nomor 61 , 2011). Emisi gas rumah kaca menjebak panas di atmosfer bumi yang apabila jumlahnya terus meningkat maka akan membuat suhu di bumi menjadi lebih panas dari yang seharusnya atau yang sering disebut dengan pemanasan global dan akan mengakibatkan perubahan iklim yang ekstrim.

Rankin (2011) mengungkapkan bahwa pemanasan global dan risiko perubahan iklim diakui secara internasional sebagai masalah yang signifikan bagi perusahaan. Diberlakukannya *Kyoto Protocol* merupakan langkah yang diambil untuk menangani emisi gas rumah kaca. Negara-negara yang mengadopsi *Kyoto Protocol* diwajibkan berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca negara mereka. Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2004 tentang pengesahan *Kyoto Protocol* di Indonesia. Komitmen lain yang dilakukan

Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) yang mencakup beberapa sektor untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, yang akan dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Dalam Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (INDC), Indonesia berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kacanya tanpa syarat, sebesar 26 persen pada tahun 2020 dan 29 persen pada tahun 2030. Pada pasal 4 Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011, dijelaskan bahwa pelaku usaha juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Untuk ikut andil dalam pengurangan emisi gas rumah kaca, perusahaan-perusahaan di Indonesia melaporkan emisi gas rumah kaca mereka secara sukarela sebagai upaya untuk menunjukkan komitmen mereka dalam mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca.

Chithambo (2013) berpendapat bahwa kualitas pengungkapan emisi gas rumah kaca memiliki hubungan dengan biaya dan manfaat dari pengungkapan yang dilakukan. Pengungkapan emisi gas rumah kaca memerlukan biaya yang cukup banyak, sehingga perusahaan-perusahaan akan mengungkapkan emisi gas rumah kaca mereka apabila manfaat yang didapat dari pengungkapan tersebut lebih banyak dari biaya yang dikeluarkan. Sebaliknya, perusahaan akan cenderung untuk tidak mengungkapkan emisi gas rumah kaca mereka apabila biaya yang dikeluarkan akan lebih besar daripada manfaat yang diperoleh. Chithambo (2013) menyatakan bahwa perbandingan biaya dan manfaat sangat dipengaruhi oleh karakteristik tertentu dari perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa karakteristik perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca. Chithambo (2013) menyatakan bahwa karakteristik keuangan perusahaan seperti profitabilitas, *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Karakteristik non keuangan perusahaan seperti umur perusahaan dan ukuran perusahaan dianggap pula dapat mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan tersebut dilihat dari total asetnya. Perusahaan-perusahaan besar biasanya mendapat perhatian lebih dari publik, yang membuat perusahaan terdorong untuk mengungkapkan informasi lingkungan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Lorenzo (2009) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca berdasarkan index GRI. Chitambo (2013), Chithambo dan Tauringana (2014), Majid dan Ghazali (2015) juga menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki kemampuan dan keuangan yang baik sehingga mampu membiayai perusahaan untuk mengungkapkan emisi gas rumah kaca mereka.

Faktor selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan menjaga kekayaan perusahaan (Herry, 2015). *Leverage* merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Penelitian

terdahulu yang meneliti pengaruh leverage terhadap pengungkapan gas rumah kaca menemukan hasil yang beragam. Lorenzo (2009) menemukan tidak ada hubungan signifikan antara *leverage* dan pengungkapan emisi gas rumah kaca. Lalu, Prafitri dan Zulaikha (2016), menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan cenderung untuk tidak mengungkapkan emisi gas rumah kaca mereka dan memilih untuk berusaha melunasi hutang yang dimiliki. Sependapat dengan Prafitri dan Zulaikha, Chithambo (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Selain itu, Chithambo dan Taurigana (2014) juga menemukan hasil bahwa tingkat *leverage* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Faktor lain adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Lorenzo (2009) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Chithambo (2013) sependapat bahwa pengungkapan emisi gas rumah kaca tidak dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Namun Majid dan Ghazali (2015) menemukan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Prafitri dan Zulaikha (2016), bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Karakteristik perusahaan lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Secara lebih luas, rasio likuiditas berarti rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas disinyalir memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Oveler *et al*, (2003) dikutip dalam Chithambo dan Tauringana (2014) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Chithambo (2013), ditemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Chithambo dan Tauringana (2014) juga mendapat hasil yang sama bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Umur perusahaan dianggap sebagai salah satu faktor terpenting yang terkait dengan tingkat transparansi perusahaan. Chithambo dan Tauringana (2014) menjelaskan bahwa perusahaan yang sudah lama dianggap memiliki sumber daya dan pengalaman yang cukup untuk mengelola isu-isu perubahan iklim yang dihadapi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan baru. Namun, penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca masih sangat terbatas. Chithambo dan Tauringana (2014) menemukan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan-perusahaan di Inggris. Di Indonesia belum ditemukan bukti mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap

pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menambahkan umur perusahaan sebagai variabel independen pada penelitian kali ini.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Lyton Chithambo pada tahun 2013 mengenai karakteristik perusahaan dan pengungkapan sukarela mengenai perubahan iklim dan informasi gas rumah kaca pada perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek London periode 2008-2011. Adapun perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya penambahan satu variabel independen yaitu variabel independen umur perusahaan. Alasan untuk memilih variabel ini adalah bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri akan terus berusaha untuk memperbaiki praktik pelaporan informasi mereka dari waktu ke waktu (Alsaeed, 2006 dalam Soliman, 2013) dan mereka mencoba untuk menjaga, memperbaiki dan meningkatkan reputasi, kepercayaan atau legitimasi mereka di pasar dengan mengungkapkan informasi lingkungan mereka (Akhtaruddin, 2005 dalam Soliman, 2013). Sehingga variabel dependen yang diteliti pada penelitian ini adalah pengungkapan emisi gas rumah kaca dan variabel independennya menjadi ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan.

Pemilihan sampel pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Jika penelitian yang dilakukan Chithambo (2013) menggunakan perusahaan non keuangan periode 2008-2011, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang dianggap menghasilkan tingkat emisi gas rumah kaca yang tinggi sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai

Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yaitu perusahaan sektor pertambangan, pertanian, industri, energi dan transportasi dengan rentang waktu tahun 2014-2016. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, Indonesia menghasilkan tingkat emisi gas rumah kaca yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan, pertanian, industry, energi dan transportasi. Sedangkan pengungkapan atas emisi gas rumah kaca tersebut dilakukan secara sukarela. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca?
4. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.
2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.
4. Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca
5. Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dalam perkuliahan dan diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca di penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Dengan telah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi dan kontribusi terhadap penelitian-penelitian mengenai emisi gas rumah kaca mendatang.

b) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian perusahaan untuk ikut andil dalam mengatasi dan mengurangi dampak dari emisi gas rumah kaca yang dihasilkan perusahaan-perusahaan tersebut.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan lingkungan, terutama dalam bidang pencemaran iklim dan pemanasan global.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengambilan sampel, jenis data yang digunakan dan sumbernya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan analisis terdiri dari pembahasan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.